

ABSTRAK

Nur Fitri, 1181020062, (2025): Revitalisasi Kearifan Lokal Tradisi Irung-Irung Pada Masyarakat Muslim Dalam Memelihara Lingkungan Alam (Studi Deskriptif Di Desa Cihideung Kecamatan Parongpong Kabupaten Bandung Barat).

Dalam konteks globalisasi dan kemajuan teknologi, isu lingkungan menimbulkan berbagai macam ancaman yang signifikan terhadap masa depan manusia, namun nilai-nilai Islam menawarkan landasan yang kuat bagi pengelolaan lingkungan alam. Pelestarian sumber daya alam, seperti mata air di Desa Cihideung, sangat penting bagi kesejahteraan masyarakat dan keseimbangan ekologi. Hal ini menjelaskan bahwa pentingnya pendekatan holistik untuk merevitalisasi tradisi lokal yang mendukung keberlanjutan lingkungan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tentang bagaimana peran dari revitalisasi tradisi Irung-Irung dalam memelihara lingkungan alam pada masyarakat muslim Desa Cihideung. Teori yang digunakan ialah teori Clifford Geertz tentang agama, simbol dan budaya dan teori Said Nursi tentang etika lingkungan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. Data penelitian bersumber dari data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan wawancara, observasi, dokumentasi dan studi literature. Sumber data atau informan dalam penelitian ini adalah tokoh adat, tokoh agama, tokoh dalam pemerintahan desa dan warga masyarakat yang mengikuti tradisi upacara Irung-Irung.

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa revitalisasi kearifan lokal tradisi Irung-Irung di Desa Cihideung adalah salah satu upaya penting untuk menjaga keseimbangan lingkungan alam dan membangun kesadaran ekologis berdasarkan nilai-nilai budaya dan agama. Dengan melibatkan seluruh elemen masyarakat, tradisi ini dapat dilestarikan dan dikembangkan agar tetap relevan dalam menghadapi tantangan lingkungan saat ini ditengah arus modernisasi dan perubahan gaya hidup.

Kata Kunci: Agama, Lingkungan Alam, Masyarakat, Tradisi Irung-Irung.

ABSTRACT

Nur Fitri, 1181020062, (2025): Revitalization Of The Local Wisdom Of The Irung-Irung Tradition In Muslim Communities In Maintaining The Natural Environment (Descriptive Study In Cihideung Village, Parongpong District, West Bandung Regency)

In the context of globalization and technological advancement, environmental issues pose significant threats to the future of humanity, but Islamic values offer a strong foundation for managing the natural environment. Conservation of natural resources, such as springs in Cihideung Village, is essential for community welfare and ecological balance. This explains the importance of a holistic approach to revitalizing local traditions that support environmental sustainability.

This study aims to analyze the role of the revitalization of the Irung-Irung tradition in maintaining the natural environment in the Muslim community of Cihideung Village. The theory used is Clifford Geertz's theory of religion, symbols and culture and Said Nursi's theory of environmental ethics. The method used in this study is a descriptive qualitative method. The research data comes from primary and secondary data. Data collection techniques used are interviews, observations, documentation and literature studies. The data sources or informants in this study are traditional figures, religious figures, figures in the village government and community members who participate in the Irung-Irung ceremony tradition.

Based on the research results, it was found that the revitalization of local wisdom of the Irung-Irung tradition in Cihideung Village is one of the important efforts to maintain the balance of the natural environment and build ecological awareness based on cultural and religious values. By involving all elements of society, this tradition can be preserved and developed to remain relevant in facing current environmental challenges amidst the flow of modernization and changes in lifestyle.

Keywords: *Religion, Natural Environment, Society, Traditions Irung-Irung.*